

ABSTRAK

Muhammad Tsani Fairussadi NIM. 1222020197 “Penanaman Sikap Sosial Dan Empati Melalui Pendidikan Agama Islam Di Sma Karya Budi Cileunyi (Studi Kasus Dinamika Penerimaan Sosial dan Empati Siswa Reguler terhadap ABK)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya dinamika sikap sosial dan empati siswa reguler terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Karya Budi Cileunyi. Hasil studi awal menunjukkan bahwa sebagian siswa reguler masih memperlihatkan sikap kurang empatik, seperti mengejek atau menjaga jarak, namun pada situasi tertentu juga menunjukkan penerimaan sosial melalui penghargaan dan dukungan kepada ABK. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penanaman sikap sosial dan empati melalui pembelajaran PAI masih perlu dikaji secara mendalam dalam konteks pendidikan inklusif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penanaman sikap sosial dan empati melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mendeskripsikan dinamika penerimaan sosial dan empati siswa reguler terhadap ABK, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman sikap sosial dan empati di kelas inklusif.

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada peran Pendidikan Agama Islam sebagai media internalisasi nilai-nilai ukhuwah, toleransi, dan tolong-menolong yang membentuk sikap sosial dan empati siswa. Penanaman nilai tersebut diharapkan mendorong penerimaan sosial yang positif sehingga tercipta interaksi yang harmonis antara siswa reguler dan ABK dalam lingkungan sekolah inklusif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru PAI, siswa reguler, dan siswa ABK di SMA Karya Budi Cileunyi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berperan dalam menanamkan sikap sosial dan empati siswa reguler terhadap ABK melalui keteladanan guru, pembiasaan nilai-nilai keislaman, dan aktivitas pembelajaran yang kolaboratif. Dinamika penerimaan sosial dipengaruhi oleh pengalaman interaksi, budaya sekolah, serta dukungan guru dan teman sebaya. Adapun faktor penghambat meliputi kurangnya pemahaman mengenai karakteristik ABK, latar belakang keluarga siswa ABK dan masih adanya stereotip di kalangan siswa, sedangkan faktor pendukung meliputi budaya sekolah yang inklusif dan pembelajaran PAI yang berorientasi pada pembentukan karakter.